

# **PERSEPSI MAHASISWA PROFESI APOTEKER SEMESTER SATU DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MENGENAI APOTEK *ONLINE***

**Restu Tiyana**

**Program Studi Farmasi**

## **INTISARI**

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini menyebabkan layanan penjualan obat mulai merambah ke dunia maya. Pelayanan apotek *online* yang saat ini mulai diberitakan membatasi adanya *pharmaceutical care* yang tidak dapat terlaksana dengan baik, informasi yang biasanya dicantumkan dalam situs apotek *online* adalah indikasi, efek samping, dosis, dan kontra indikasi yang di dalamnya memuat istilah medis yang tidak dipahami masyarakat luas. Mahasiswa apoteker yang dalam hal ini belum terjun di lapangan haruslah memahami mengenai *pharmaceutical care* dalam pentingnya peran apoteker mendampingi langsung pengobatan yang dilakukan oleh pasien. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi mengenai apotek *online* dikalangan mahasiswa apoteker di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dirancang dengan metode *cross-sectional*. Dalam proses pengambilan data, responden akan mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Kuesioner berisi persepsi mengenai apotek *online* dalam aspek landasan hukum, kegiatan pelayanan kefarmasian, kemudahan bagi pasien, golongan obat serta risiko dalam apotek *online*. Setelah semua data diperoleh, data akan diolah menjadi data deskriptif. Dari 21 pertanyaan mengenai persepsi yang diajukan, bahwa 49,79% responden berpersepsi tidak setuju dengan pernyataan mengenai apotek *online* dalam landasan hukum terkait pelayanan kefarmasian di Apotek. Kemudian 54% responden juga berpersepsi tidak setuju dengan kegiatan pelayanan kefarmasian yang bisa digunakan dalam apotek online. Sebanyak 87,24% responden juga berpersepsi sangat tidak setuju dengan pernyataan mengenai golongan tertentu yang bisa dijual di apotek online seperti narkotika, psikotropika, dan antibiotik. Sebanyak 58,84% responden juga berpersepsi setuju dengan pernyataan mengenai kemudahan yang diberikan dalam apotek online. Kemudian pada pernyataan mengenai risiko dalam apotek online sebanyak 62,24% responden berpersepsi sangat setuju. Sehingga pada pertanyaan kesimpulan didapatkan sebanyak 47,73% atau 116 responden dari 243 mahasiswa apoteker berpersepsi tidak setuju dengan adanya apotek *online* dengan status hukum atau regulasi yang belum jelas.

**Kata kunci** : Apotek *online*, Mahasiswa Apoteker.

# **PERCEPTION OF PROFESSIONAL STUDENTS OF PHARMACY ON SEMESTER ONE IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA ABOUT ONLINE PHARMACEUTICS**

**Restu Tiyana**

**Departement of Pharmacy**

## **ABSTRACT**

Current technological and information developments led to drug sales services beginning to spread to cyberspace. The online pharmacy service that is currently reported to limit the pharmaceutical care that can not be done properly, the information usually listed on the website of online pharmacies is an indication, side effects, dosage, and contra indications that contain medical terms that are not understood public. Pharmacist students who in this case have not been in the field must understand about pharmaceutical care in the importance of the role of pharmacist to accompany the patient's treatment directly. Therefore it is necessary to do research to know perception about online pharmacy among pharmacist student in Special Region of Yogyakarta. This research was designed with cross-sectional method. In the process of data collection, respondents will fill out questionnaires that have been prepared. The questionnaire contains perceptions of online pharmacies in the aspect of legal grounds, pharmaceutical service activities, patient convenience, drug classes and risks in online pharmacies. After all data is obtained, the data will be processed into descriptive data. Of the 21 questions concerning the proposed perception, that most respondents perceived disagreed with statements about online pharmacies in legal bases regarding pharmaceutical services in Pharmacies. Then most respondents also perceived not to agree with the activities of pharmaceutical services that can be used in online pharmacies. Most respondents also perceive strongly disagree with statements about certain classes that can be sold in online pharmacies such as narcotics, psychotropics, and antibiotics. Most respondents also agree with the statement regarding the ease given in the online pharmacy. Then on the statement about the risks in the online pharmacy most respondents perceived strongly agree. So in the conclusion questions obtained as many as 47.73% or 116 respondents from 243 pharmacist students perceive not agree with the existence of online pharmacies with legal status or regulation is not yet clear.

**Keywords:** Online pharmacy, Pharmacist.